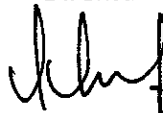
	ASSESSMENT PRA OPERASI DAN PASCA OPERASI		
	No. Dokumen DIR.01.05.01.016	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2023	Ditetapkan Direktur  dr. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Assessment pra operasi dan pasca operasi adalah <i>assessmet</i> yang harus dijalankan pada pasien sebelum dilakukan tindakan operasi. Selain data yang dikumpulkan melalui proses <i>assessment</i> awal masuk rumah sakit, perlu dilakukan <i>assessment</i> ulang sebelum tindakan operasi.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagai acuan pelaksanaan <i>assessment</i> para operasi dan pasca operasi.</li><li>- Agar mendapatkan data yang valid sebelum tindakan operasi.</li><li>- Memastikan diagnosa awal masuk sesuai dengan <i>assessment</i> pra operasi dan sebagai upaya pelaksanaan program <i>patient safety</i>.</li></ul>		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-031/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah, Anastesi dan Sterilisasi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat memperkenalkan diri dan jelaskan tugas dan peran.</li><li>2. Sebelum tindakan operasi dokter operator melakukan <i>assessment</i> pra operasi dan didokumentasikan dalam rekam medis menggunakan formulir <i>assessment</i> pra operasi.</li><li>3. Perawat melakukan asuhan keperawatan pre operasi, intra operasi, dan pasca operasi dan didokumentasikan di rekam medis menggunakan formulir catatan asuhan keperawatan perioperatif.</li><li>4. Setelah dilakukan tindakan operasi, dokter operator melakukan <i>assessment</i> pasca operasi dan didokumentasikan di rekam medis menggunakan formulir <i>assessment</i> pasca operasi.</li><li>5. Perawat mengisi formulir lengkap dan diarsip di rekam medis pasien.</li><li>6. Perawat memastikan identitas diri pasien dan/atau keluarganya.</li><li>7. Perawat mengucapkan terimakasih.</li></ol>		
Unit Terkait	-		